

Introduction to the *Tarikh* of the Qur'an: Definition, Scope, and Urgency

Riska Candrayani, Rahmi Damis
UIN Alauddin Makassar

Abstract

This study aims to explore the contents of the Qur'an comprehensively through a study of Tārikh al-Qur'ān, including its definition, scope, and the urgency of historical studies of Tārikh al-Qur'ān in Qur'anic studies. The research method used is a qualitative method with descriptive analysis and library research in data collection. The results of the study focus on the aspect of the meaning of Tarikh al-Qur'an, which is evidence of the systematic and collective preservation of the Qur'an. In addition, Tarikh al-Qur'an also explores the basic principles related to aspects of the journey of the Qur'an from a chronological, empirical, and documentary perspective. This study also highlights the importance of historical studies of the Qur'an as a scientific response to various Orientalist and modern thinkers who question the authenticity of the Qur'an.

Keywords: *Tarikh, Al-Qur'an, Urgency*

Pengantar Tarikh Al-Qur'an: Definisi, Ruang Lingkup dan Urgensi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kandungan al-Qur'an secara komprehensif melalui kajian Tārikh al-Qur'ān meliputi pengertian, ruang lingkup, dan urgensi kajian historis Tārikh al-Qur'ān dalam studi al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan library research dalam pengumpulan datanya. Hasil penelitian difokuskan pada aspek pengertian Tarikh al-Qur'an yang menjadi bukti terpeliharanya al-Qur'an secara sistematis dan kolektif. Selain itu, Tarikh al-qur'an juga menggali pokok-pokok dasar yang berkaitan dengan aspek-aspek perjalanan al-Qur'an dari segi kronologis, empiris dan dokumenter. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kajian sejarah al-Qur'an sebagai respon ilmiah terhadap berbagai kritik orientalis dan pemikir modern yang mempertanyakan keaslian al-Qur'an.

Kata kunci: *Tarikh, al-Qur'an, Urgensi*

Author correspondence

Email: riskacandrayanicourageous@gmail.com rahmi.damis@gmail.com rahmi.damis@uin-alauddin.ac.id

Available online at <https://journalmahadaly.asadivahpusat.org/index.php/tafasir>

A. Introduction

Al-Qur'an Adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril. Kitab ini menjadi sumber utama ajaran Islam serta panduan hidup yang esensial bagi setiap Muslim. Pemahaman yang mendalam terhadap isi al-Qur'an sangatlah penting agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memahami isi al-Qur'an secara menyeluruh, terutama dalam penafsirannya diperlukan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan al-Qur'an, salah satunya Adalah Tarikh al-Qur'an atau sejarah al-Qur'an.

Sejarah al-Qur'an memberikan informasi penting mengenai turunnya wahyu, penulisan dan pengumpulan al-Qur'an serta bagaimana mushaf Utsmani menjadi standar bacaan seluruh umat Islam. Kajian historis ini mencakup perkembangan ilmu qira'at, rasm al-Qur'an, hingga Upaya para ulama menjaga otentisitas al-Qur'an dari berbagai bentuk perubahan.¹

Di sisi lain, munculnya berbagai kritik dari orientalis dan Sebagian pemikir modern terhadap sejarah dan otentisitas al-Qur'an menuntut adanya kajian ilmiah yang lebih mendalam. Kajian historis sangat urgen menjawab tantangan tersebut, sekaligus memperkuat keyakinan umat Islam bahwa al-Qur'an tetap terjaga keasliannya.²

Adapun penelitian yang serupa ialah jurnal yang ditulis oleh Cahaya Khaeroni yang berjudul "Sejarah Al-Qur'an: Uraian Analitis, Kronologis, dan Naratif Tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an". Hasil penelitian ini adalah sejarah turunya al-Qur'an sangatlah disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan Masyarakat saat itu. Meskipun Al-Qur'an Adalah sajian samawi, tetapi al-Qur'an sangat berkepentingan bagi penataan dunia khususnya umat manusia. Aspek penerimaan wahyu sangat diperhatikan sebagai peran kungsi kesuksesan misi al-Qur'an. Absolutitas al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dengan relativitas faktual yang responsive. Gradualisasi al-Qur'an yang parallel dengan antropologis dan

¹ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Alvabet, 2005), 157.

² Nouruzzaman Shiddiqi, *Pengantar Sejarah Muslim* (Yogyakarta: Cakra Donya, 1981), 7.

psikologis masyarakat memiliki nilai strategis dalam penataan masyarakat kontemporer.³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada cakupan materi yang dikaji, di mana terdapat sejumlah pembahasan yang belum diungkap dalam penelitian terdahulu. Meskipun terdapat kesamaan pada beberapa aspek, keseluruhan materi yang dibahas dalam penelitian ini belum disajikan secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya seperti ruang lingkup dan urgensi kajian historis dalam studi al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendefinisikan Tarikh al-Qur'an secara ilmiah, menganalisis ruang lingkup kajian historisnya, dan menilai urgensi pendekatan historis dalam studi al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan landasan metodologis bagi pengembangan studi al-Qur'an kontemporer yang lebih kritis dan komprehensif.

B. Research Methods

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis konsep, ruang lingkup, dan urgensi kajian historis dalam studi al-Qur'an secara mendalam. Data dikumpulkan melalui studi Pustaka (library research) dengan memadukan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh dari kitab-kitab ulumul Qur'an klasik yang menjadi rujukan utama dalam penelitian tafsir, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari literatur akademik kontempore seperti buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang membahas sejarah, ruang lingkup dan kajian historis al-Qur'an.

C. Results and Discussion

1. Pengertian Tarikh Al-Qur'an

³ Ahmad Hamid, *Sekelumit Kandungan Isi Al-Qur'an* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015), 13.

Tarikh al-Qur'an adalah salah satu cabang kajian dalam 'ulumul Qur'an yang befokus pada penelusuran sejarah al-Qur'an mulai dari awal proses wahyu hingga kodifikasinya dalam bentuk mushaf yang dikenal oleh umat Islam saat ini. Secara etimologis, istilah Tarikh berasal dari bahasa arab, yang berarti penanggalan, waktu, atau sejarah. Oleh karena itu, Tarikh al-Qur'an dapat dipahami sebagai studi historis yang mengkaji perjalanan al-Qur'an dari perspektif kronologis, empiris dan dokumenter.⁴

Secara terminologis, Tarikh al-Qur'an adalah disiplin ilmu yang mempelajari proses wahyu (nuzul al-Qur'an), metode penyampaian wahyu, Upaya menghafal dan mencatat ayat-ayat al-Qur'an serta tahapan-tahap pengumpulan dan penyusunannya, mulai dari masa Nabi Muhammad SAW, periode sahabat-sahabatnya, hingga periode khalifah-khalifah setelahnya. Al-Suyuthi menjelaskan bahwa studi ini mencakup segala hal yang berkaitan dengan al-Qur'an, baik sebelum, selama, maupun setelah diturunkannya wahyu.⁵

Selain membahas prose pewahyuan, Tarikh al-Qur'an juga mengkaji Upaya pemeliharaan al-Qur'an pada masa Rasulullah SAW. Pemeliharaan tersebut dilakukan melalui dua metode utama, yaitu penghafalan (hifz) dan penulisan (kitabah). Para sahabat menaruh perhatian besar terhadap hafaln al-Qur'an dengan mencatt ayat-ayat yang diturunkan pada alat seadanya seperti pelepah kurma, tulang, dan kulit hewan. Kemudian berlanjut pada masa Khulafa' al-Rasyidin, khususnya pada era Khalifah Abu Bakar dan Utsman Bin Affan. Di masa Utsmanlah dilakukan standarisasi mushaf guna menghindari perbedaan bacaan di kalangan umat Islam yang kemudian melahirkan Mushaf Utsmani.⁶

Dengan demikian, Tarikh al-Qur'an memiliki peran yang sangat krusial dan meneguhkan keyakinan umat Islam terhadap keautentikan dan

⁴ Siti Maryam, *Sejarah Peradaban islam: Dari Masa klasik Hingga Modern* (Yogyakarta: Lesfi, 2099), 5.

⁵ Nasaruddin Umar, *Memahami Al-Qur'an di Masa Post-truth* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2012), 5.

⁶ Abdul Hamid Dayyat, *Fenomena Temuan Medis Menurut al-Qur'an* (Jakarta: Qafah Gemilang, 2006), 7.

orisinalitas al-Qur'an, kajian ini menjadi bukti terpeliharanya al-Qur'an secara sistematis dan kolektif sejak masa pewahyuan hingga kini.

2. Ruang Lingkup Tarikh al-Qur'an

Tarikh al-Qur'an sebagai salah satu ilmu yang membahas sejarah al-Qur'an, juga termasuk ilmu ibrah al-Qur'an yang menggali pokok-pokok dasar yang. Erkaitan dengan aspek-aspek al-Qur'an, bahkan Al-Suyuhthi menambahkan bebebrapa ilmu lainnya yang juga terkait dengan studi al-Qur'an.⁷

Hasbi Ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa cakupan sejarah al-Qur'an atau Tarikh al-Qur'an meliputi beberapa hal berikut.⁸

a. Nuzul al-Qur'an

Sejarah turunnya al-Qur'an berkaitan dengan penurunan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. yaitu kitab suci al-Qur'an. Kajian ini mencakup proses pewahyuan dari Lauh al-Mahfudz ke Bayt al-Izzah, lalu secara bertahap selama 23 tahun dari wakhyu pertama yaitu surah al-alaq ayat 1 – 5 hingga wakyu terakhir yaitu surah al-Maidah ayat 3.

b. Asbabun Nuzul

Asbabun nuzul merupakan cabang ilmu untuk mempelajari latar belakang historis, sosial dan politik di balik turunnya ayat. Dengan memahami ilmu ini, penafsiran ayat menjadi lebih kontekstual dan terhindar dari gagasan yang keliru.⁹

c. Kodifikasi al-Qur'an

Kodifikasi al-Qur'an mencakup sejarah penghimpunan wahyu sejak masa Nabi Muhammad SAW. al-Qur'an dihafalkan oleh para sahabat dan ditulis di berbagai media sederhana, kemudian dilanjutkan pada masa Abu Bakar dengan pembentukan tim di bawah pimpinan Zaid bin Tsabit untuk mengumpulkan mushaf pasca syahidnya banyak huffadz di perang Yamamah, serta disempurnakan pada masa Utsman bin Affan kemudian

⁷ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera hati, 2013), 9.

⁸ Ramli Ahmad, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), 91.

⁹ Manna' Qaththan, *Mabahits fi Ulum al-Qur'an* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1995), 71.

dilakukan penyalinan ke berbagai pusat Islam dan pemusnahan mushaf yang berbeda. ¹⁰Urgensinya untuk memahami latar sejarah mushaf serta menjaga keutuhan al-Qur'an dan mempercayai bahwa al-Qur'an itu murni dan relevan sepanjang zaman.

d. Ilmu Qira'ah

Ilmu qira'ah adalah ilmu yang membahas perbedaan cara membaca al-Qur'an. Perbedaan itu bisa berupa pengucapan huruf, panjang dan pendeknya bacaan, harakat, imalah, idgham atau bentuk lafaz tertentu, namun semuanya tetap dalam koridor bahasa Arab yang fasih dan sesuai dengan mushaf Utsman. Tujuan utama ilmu qira'ah adalah menjaga keaslian bacaan al-Qur'an, menampakkan kekayaan linguistik dan membantu memahami makna yang terkandung dari variasi bacaan. Teori qira'ah merupakan bagian dari ilmu qira'ah. Qira'ah sab'ah merupakan tujuh macam qira'ah atau cara membaca al-Qur'an yang dihimpun oleh Abu Bakar Ibnu mujahid dalam kitab *al-Sab'ah fi al-Qira'at*. Adapun ke-7 imam qira'at tersebut adalah *Nāfi' al-Madanī, Ibn Kathīr al-Makkī, Abū 'Amr al-Baṣrī, Ibn 'Āmir al-Syamī, 'Āṣim al-Kūfī, Ḥamzah al-Kūfī dan Al-Kisā'ī*.¹¹

e. Kajian Manuskrip al-Qur'an

Kajian ini merupakan studi ilmiah terhadap mushaf-mushaf tulisan tangan al-Qur'an kuno untuk menelusuri sejarah penulisan perkembangan *rasm*, qira'ah serta tradisi pewarisan teks suci Islam. Kajian ini penting karena melalui manuskrip dapat dibuktikan keaslian al-Qur'an sejak masa nabi hingga kini, sekaligus memperlihatkan kekayaan budaya Islam dalam bidang paleografi, kaligrafi dan kodikologi. Dengan mempelajari manuskrip, umat Islam juga dapat memahami warisan intelektual dan sejarah peradaban Islam secara mendalam.

3. Urgensi Kajian Historis dalam Studi al-Qur'an

¹⁰ Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an: Telaah tekstualitas dan Kontestualitas al-Qur'an* (Bandung: Tafakur, 2011), 36.

¹¹ Hadi Sopyan Musa, *Wawasan Qira'at al-Qur'an: mengenali ragam Bacaan, Bentuk, Tulisan, Tanda Baca, Hingga Mushaf al-Qur'an di Dunia Islam* (Indramayu: Adanu Abinata, 2023), 55.

Kajian historis dalam studi al-Qur'an merupakan bagian penting dari *ulumul Qur'an* yang tidak bisa diabaikan terutama dalam konteks akademik, dengan mengkaji sejarah pewahyuan, pengumpulan qira'at dan manuskrip, umat Islam semakin yakin akan autentitas al-Qur'an selain itu pendekatan historis juga memperkuat daya kritis, menjawab tantangan akademik modern, serta menunjukkan kontribusi al-Qur'an dalam membangun peradaban. Oleh karena itu, urgensi kajian historis tidak hanya terletak pada aspek ilmiah tetapi juga pada penguatan iman dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kitab suci.

Urgensi kajian historis dalam studi al-Qur'an adalah sebagai berikut.

a. Menjaga keaslian teks

Kajian historis membantu memastikan bahwa al-Qur'an yang dibaca umat Islam hari ini adalah teks yang sama dengan yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Penelitian terhadap mushaf Utsmani, *qira'at mutawatir* dan manuskrip kuno menjadi bukti autentisitas tersebut.

b. Memahami konteks pewahyuan

Dengan mengetahui asbabun nuzul dan situasi sosial politik pada masa turunnya ayat, pembaca dapat memahami pesan al-Qur'an secara lebih tepat. Pendekatan ini menghindarkan tafsir yang ahistoris dan kurang relevan.

c. Menjelaskan proses kodifikasi dan penyebaran

Kajian historis menjelaskan bagaimana al-Qur'an dihimpun sejak masa Abu Bakar, disempurnakan pada masa Utsman bin Affan dan kemudian disebarkan ke berbagai wilayah Islam. Pemahaman ini menguatkan kepercayaan bahwa teks al-Qur'an tidak mengalami distorsi.¹²

d. Menghadapi kritik orientalis

Sejak abad ke-19 para orientalis barat menaruh perhatian besar pada studi al-Qur'an, banyak dari mereka mempertanyakan keaslian teks dan proses transmisinya. Kajian historis dari perspektif Islam sangat penting untuk menjawab tuduhan-tuduhan tersebut dengan data akademis yang valid.

¹²Abd Moqsiith Ghazali, *Metodologi Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 34.

e. Menghubungkan al-Qur'an dengan perkembangan peradaban

Melalui kajian historis dapat dilihat bagaimana al-Qur'an berinteraksi dengan kebudayaan, bahasa dan masyarakat sepanjang sejarah Islam. hal ini memperkaya pemahaman umat Islam tentang peran al-Qur'an dalam membentuk peradaban global.

D. Conclusion

Tarikh al-Qur'an merupakan cabang 'ulumul Qur'an yang mengkaji sejarah al-Qur'an sejak proses pewahyuan hingga kodifikasinya dalam bentuk mushaf. Kajian ini mencakup aspek kronologis, empiris, dan dokumenter, seperti nuzul al-Qur'an, penghafalan dan penulisan wahyu, serta pengumpulan dan standarisasi mushaf pada masa Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan Khulafa' al-Rasyidin. Ruang lingkupnya meliputi sejarah turunnya al-Qur'an, asbab al-nuzul, kodifikasi mushaf, ilmu qira'at, dan kajian manuskrip. Secara akademik, Tarikh al-Qur'an berperan penting dalam menjaga keaslian teks, memperjelas konteks pewahyuan, serta memberikan respons ilmiah terhadap kritik orientalis, sekaligus memperkuat keyakinan umat Islam terhadap al-Qur'an.

References

- Ahmad Ramli, *'Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Amal Taufik Adnan, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Alvabet, 2005.
- Dayyat Abdul Hamid, *Fenomena Temuan Medis Menurut al-Qur'an* (Jakarta: Qafah Gemilang, 2006).
- Hamid Ahmad, *Sekelumit Kandungan Isi Al-Qur'an*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015.
- Izzan Ahmad, *'Ulumul Qur'an: Telaah tekstualitas dan Kontestualitas al-Qur'an*. Bandung: Tafakur, 2011.

- Maryam Siti, *Sejarah Peradaban islam: Dari Masa klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Lesfi, 2099
- Moqsith Ghazali Abd, *Metodologi Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Qaththan Manna', *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Shiddiqi Nouruzzaman, *Pengantar Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Cakra Donya, 1981.
- Shihab M. Quraish, *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera hati, 2013.
- Sopyan Musa Hadi, *Wawasan Qira'at al-Qur'an: mengenali ragam Bacaan, Bentuk, Tulisan, Tanda Baca, Hingga Mushaf al-Qur'an di Dunia Islam*. Indramayu: Adanu Abinata, 2023.
- Umar Nasaruddin, *Memahami Al-Qur'an di Masa Post-truth*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2012.